

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Ekosistem pada lamun mempunyai peran dan fungsi sebagai daerah untuk mencari makanan (alomentasu), tempat berlindung organisme (Kikuchi & Peres dalam Wicaksono dkk, 2012) dan sebagai penopang hidup bagi organisme. Lamun dimanfaatkan sebagai bahan makanan, penyaring limbah, bahan untuk kertas, obat-obatan dan sumber bahan kimia. Sedangkan peranan lamun di lingkungan perairan laut dangkal adalah sebagai habitat biota laut. Selain itu sebagai produsen primer, penangkap sedimen pendaur zat-zat (Fidayat dkk, 2021)

Lamun (*seagrass*) adalah tumbuhan berbunga (angiosp permai) yang mampu hidup terendam sepenuhnya dalam air laut. Lamun terdiri dari daun, seludang, rimpang dan akar. Vegetatif ini tumbuh dengan baik pada sedimen bentuk yang lunak dimana akar dan rimpangnya terbenam dibawah permukaan sedimen. Lamun dapat berkembang biak melalui dua cara, yaitu secara generatif dan vegetatif. Secara genetatif, lamun berkembangbiak dengan cara menghasilkan biji. Sedangkan perkembangbiakan secara vegetatif adalah melalui rimpang sehingga lamun dapat tumbuh dan menempati wilayah yang lebih luas dan membentuk suatu padang lamun (Listiawati dkk, 2018).

Menurut (Haryati dan Kurniawan 2021) lamun hidup di perairan yang dangkal hingga pada kedalaman 50-60 meter, bahkan mencapai

hingga 90 meter, namun melimpah di daerah pasang surut. Lamun tumbuh subur pada daerah terbuka pasang surut dan perairan pantai yang dasarnya berupa lumpur, pasir, kerikil dan patahan karang mati dengan kedalaman sampai 4 meter. Padang lamun (*seagreed beds*) sering di anggap sebagai ekosistem antara ekosistem mangrove dan tumbuhan karang. Lamun juga penting bagi perikanan karena banyak jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomi penting yang hidup di lingkungan lamun (Ahmad dkk, 2017).

Di Kabupaten Kupang terdapat 7 jenis lamun yang di temukan yaitu *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Halodule pinifolia*, *Cymodocea rotundata*, *Halophila ovalis*, *Syringodium isoetifolium*. *Thalassodenron ciliatum*. Pantai Tablolong terletak di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Pantai Tablolong adalah salah satu kawasan pesisir yang memiliki ekosistem biota seperti ikan, rumput laut, trumbu karang dan lamun. Pantai Tablolong juga memiliki komunitas lamun yang cukup padat dan tersebar sepanjang pesisir pantai Desa Tablolong.

Hal ini didukung oleh kondisi substrat yang menunjang perkembangan dan pertumbuhan lamun. Substrat pada perairan pantai Tablolong terdiri atas substrat berlumpur, berpasir dan berbatu. Oleh karena itu, para pengunjung perlu mengaja kebersihan dan kelestarian pantai ini agar lamun dan biota laut lainnya tetap dapat berkembang dengan baik. Namun, informasi tentang manfaat jenis-jenis lamun pada

perairan ini belum pernah diteliti dari biologi dan tidak ada informasi yang tersedia tentang lamun di daerah ini.

Dengan demikian, penelitian tentang lamun Di pesisir pantai Desa Tablolong, Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang sangat penting dilakukan dan menjadi data dasar bagi upaya pengelolaan nantinya. Melindungi ekosistem lamun sangat penting untuk menjaga keberlangsungan ekosistem laut secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis lamun di pantai Tablolong.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti penting untuk melakukan penelitian tentang **Jenis-jenis lamun (*Seagrass*) Di Perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang**

## **B. Identifikasi Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan Di perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis-jenis lamun Di Perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis lamun Di perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang?
2. Bagaimana kerapatan lamun Di perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Jenis-jenis Lamun Di Perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui kerapatan lamun Di Perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

**E. Manfaat penelitian**

1. Manfaat akademik
  - a. Memberikan data dan informasi mengenai jenis-jenis lamun.
  - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berbagai aspek yang berkaitan dengan jenis-jenis lamun yang terdapat Di perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.
2. Manfaat praktis
  - a. Sebagai iformasi kepada masyarakat data bagi pengelola pesi sir pantai Tablolong untuk melakukan langkah konservasi terhadap jenis-jenis lamun yang terdapat Di perairan Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang